

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keputusan investasi syariah digital Gen-Z di Jakarta dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan syariah, religiositas, dan perilaku keuangan. Semakin tinggi tingkat pemahaman mengenai konsep dan produk keuangan syariah, semakin baik tingkat religiositas, serta semakin baik perilaku individu dalam mengelola keuangan, semakin kuat kecenderungan Gen-Z untuk mengambil keputusan investasi pada instrumen syariah digital. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi syariah digital tidak hanya didasarkan pada pertimbangan keuntungan finansial, tetapi juga dipengaruhi oleh pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, nilai-nilai keagamaan yang dianut, serta kebiasaan dalam mengelola keuangan sehari-hari. Ketiga elemen ini saling memperkuat satu sama lain dalam membentuk keputusan investasi yang lebih rasional, bertanggung jawab, dan selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi Generasi Z dalam investasi syariah digital tidak cukup hanya melalui peningkatan literasi keuangan syariah, tetapi juga perlu didukung oleh penguatan nilai religiositas serta pembentukan perilaku keuangan yang baik agar keputusan investasi yang diambil semakin berkualitas dan sesuai dengan prinsip syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan khusus yang harus diperhitungkan saat menganalisis temuan dan sebagai panduan bagi penelitian di masa mendatang. Keterbatasan yang ditemui sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menjangkau 140 responden Gen-Z yang berdomisili di Jakarta dan dipilih melalui teknik purposive sampling, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas untuk menggambarkan perilaku keuangan syariah digital Gen-Z di wilayah lain di Indonesia yang

memiliki karakteristik demografis, tingkat literasi, maupun aksesibilitas teknologi yang berbeda.

2. Keterbatasan waktu dan sumber daya mengakibatkan jumlah responden dalam penelitian ini tidak ideal untuk secara akurat mewakili keseluruhan populasi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah, religiositas, dan perilaku keuangan, sehingga belum mengakomodasi variabel lain yang berpotensi turut memengaruhi keputusan investasi syariah digital, seperti persepsi risiko, motivasi investasi, pengaruh media sosial, maupun faktor sosiodemografis seperti pendapatan dan tingkat pendidikan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti mengajukan saran berikut:

1. Bagi Peneliti

Mengingat perilaku keuangan terbukti menjadi prediktor paling dominan, Gen-Z disarankan untuk membiasakan diri membuat anggaran (budgeting) secara rutin, menetapkan tujuan keuangan jangka panjang, serta tidak hanya berorientasi pada kebutuhan jangka pendek dalam berinvestasi. Selain itu, peningkatan literasi keuangan syariah perlu terus diupayakan secara mandiri, terutama pada aspek pemahaman mekanisme bagi hasil (nisbah), agar keputusan investasi pada platform syariah digital diambil dengan dasar pemahaman yang utuh, bukan sekadar mengikuti tren atau dorongan emosional semata.

2. Bagi Penyedia Platform Fintech Syariah Digital

Bagi penyedia platform investasi syariah digital, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk terus meningkatkan kualitas layanan, kemudahan penggunaan aplikasi, transparansi informasi, serta menyediakan materi edukasi yang mudah dipahami oleh Generasi Z. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan mendorong masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen syariah digital.

3. Bagi Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia)

Bagi pemerintah, khususnya lembaga yang berperan dalam pengembangan sektor jasa keuangan seperti OJK dan lembaga terkait, hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk perancangan program pendidikan yang berfokus pada literasi keuangan syariah yang lebih terarah kepada gen-z. Program edukasi tersebut tidak hanya berfokus pada pengenalan produk investasi syariah digital, tetapi juga pada peningkatan pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas investasi.